

## PENGEMBANGAN POTENSI TEMPAT WISATA SUNGAI CILEUEUR DI KABUPATEN CIAMIS

Ari Kusumah Wardani<sup>1\*</sup>, Audi Medianegara<sup>2</sup>, Eet Saeful Hidayat<sup>3</sup>, Muhammad Zulfan<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia

\*Korespondensi : arikw@unigal.ac.id

### ABSTRAK

Menggali potensi pariwisata merupakan langkah strategis yang penting dalam upaya meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Pariwisata tidak hanya menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi suatu daerah, tetapi juga berperan dalam memperkenalkan budaya dan keindahan alam lokal kepada dunia. Sejak beberapa tahun yang lalu, rencana pembuatan tempat wisata di Sungai Cileueur sudah terencana. Karang taruna setempat bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis untuk mengelola tempat wisata ini. Namun, hingga saat ini belum terealisasi. Tujuan utama penulisan ini sebagai acuan dari perspektif akademis yang dapat dipertimbangkan apabila Sungai Cileueur akan dijadikan objek wisata. Tulisan ini diharapkan menjadi bahan masukan dan pertimbangan, selain untuk mengangkat daerah oleh objek wisatanya, juga diharapkan dapat mengangkat perekonomian daerah.

**Kata Kunci :** Potensi Pariwisata, Objek Wisata, Sungai Cileueur, Kabupaten Ciamis.

### ABSTRACT

*Exploring tourism potential is an important strategic step in efforts to improve the economy and community welfare. Tourism is not only a significant source of income for a region, but also plays a role in introducing local culture and natural beauty to the world. Since several years ago, plans to create a tourist attraction on the Cileueur River have emerged. The local youth organization collaborates with the Ciamis Regency Tourism Office to manage this tourist attraction. However, until now this has not been realized. The main purpose of this writing is as a reference from an academic perspective that can be considered if the Cileueur River is to be used as a tourist attraction. It is hoped that this article will provide input and consideration, apart from uplifting the region with its tourist attractions, it is also hoped that it can uplift the regional economy.*

**Keywords :** Tourism Potential, Tourist Attractions, Cileueur River, Ciamis Regency

#### A. PENDAHULUAN

Menggali potensi pariwisata merupakan langkah strategis sebagai upaya dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Pariwisata tidak hanya menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi suatu daerah, tetapi juga berperan dalam memperkenalkan budaya

dan keindahan alam lokal kepada dunia.

Menurut Ari Kusumah Wardani (2019) memaparkan bahwa: “Industri Pariwisata adalah salah satu aspek pendukung utama pertumbuhan ekonomi daerah, sehingga pengembangan Objek Wisata harus selalu dilakukan oleh sebuah daerah, baik terkait peningkatan dan

pengawasan Objek Wisata yang telah ada dan masih eksis, dan secara lebih jauh yaitu terkait revitalisasi Objek Wisata yang berada dalam kondisi mati suri, namun sebetulnya masih memiliki potensi. Peningkatan fungsi atau revitalisasi tersebut, secara langsung akan mengembalikan eksistensi Objek Wisata tersebut sehingga memberikan manfaat ekonomis bagi daerah, selain itu akan menjadi motor bagi pemberdayaan masyarakat sekitar dan secara langsung akan bersentuhan dengan penyediaan lapangan usaha”.

Dalam konteks global terdapat adanya kecenderungan perubahan perjalanan wisata karena seringkali terjadi kunjungan wisatawan yang terkonsentrasi di daerah tujuan wisata konvensional, seperti pantai-pantai, taman-taman hiburan, dan tempat-tempat bersejarah. Padatnya kunjungan wisatawan di daerah-daerah tujuan wisata konvensional tersebut mengakibatkan banyak wisatawan beralih untuk mencari daerah tujuan wisata alternatif seperti daerah pedesaan yang mampu menawarkan suasana yang sejuk, tenang dan damai.

Oleh karena itu dari waktu ke waktu jumlah wisatawan yang berkunjung ke daerah pedesaan semakin meningkat. Hal ini mencerminkan bahwa daerah pedesaan semakin mendapat perhatian sebagai daerah tujuan wisata. Daerah pedesaan dengan karakteristiknya yang khas, seperti lingkungan alam yang masih alami, pemandangan alam yang indah dan penduduk pedesaan serta budayanya, memberikan pengalaman yang baru kepada wisatawan.

Ditengah banyaknya tempat wisata yang ada di Kabupaten Ciamis, terdapat beberapa potensi wisata yang bisa

dikembangkan, salah satunya adalah Sungai Cileueur. Cileueur merupakan aliran sungai sepanjang 26,11 km. Hulu sungai Cileueur terletak di Gunung Syawal dan berujung di Sungai Cimuntur Desa Kertabumi Kecamatan Cijeungjing. Sungai Cileueur disebut sebagai uratnyanya Kabupaten Ciamis karena membelah kabupaten Ciamis dari Gunung Syawal dan bermuara di Sungai Cimuntur.

Potensi wisata sungai Cileueur ini terletak di Jalan Bojonghuni, Meleber, Kecamatan Ciamis. Dengan panjang sungai terhitung  $\pm 3$  km. Potensi tempat wisata sungai ini melewati sasak gantung, salah satu sasak gantung ini adalah Ha 'ngebru 'cke, Pencitraan GPS pada Google Maps yang menunjukkan titik koordinat -7.32383,108.342274.

Potensi wisata ini terletak tidak jauh dari sekitar pemukiman warga setempat. Sungai ini dapat diakses melalui Jalan Bojonghuni, Maleber, Ciamis. Terhitung  $\pm 2$  km jarak dari pusat kota Kabupaten Ciamis menuju Sungai Cileueur Bojonghuni. Perjalanan dapat ditempuh menggunakan kendaraan roda dua maupun roda 4.

Gambaran mengenai Sungai Cileueur ini yang berpotensi sebagai tempat wisata merupakan aliran sungai yang disepanjang pinggirannya aliran sungainya terdapat pepohonan. Aliran sungainya memiliki air yang jernih dan udara yang sejuk. Biasanya, sungai ini digunakan warga untuk beraktivitas sehari-hari seperti mencuci, berenang, atau sekedar bersantai untuk melepas penat.

Potensi wisata di Sungai Cileueur penting untuk digali, karena memberikan dampak positif bagi Kabupaten Ciamis, khususnya Kelurahan Maleber itu sendiri, berikut diantaranya:

1. Peningkatan ekonomi lokal, pariwisata dapat menjadi sumber pendapatan yang besar bagi daerah setempat khususnya. Wisatawan yang datang akan mengeluarkan uang untuk akomodasi, makanan, transportasi, dan berbagai aktivitas wisata lainnya. Hal ini menciptakan lapangan pekerjaan baru dan merangsang pertumbuhan ekonomi di berbagai sektor, termasuk penginapan, rumah makan, transportasi, dan industri kreatif.
2. Pelestarian budaya dan warisan lokal. Melalui pariwisata, tradisi, seni, dan kerajinan tangan dapat diperkenalkan kepada wisatawan, yang tidak hanya menambah wawasan mereka tetapi juga memberikan dukungan finansial kepada komunitas lokal yang melestarikan warisan tersebut.
3. Pengembangan infrastruktur dan fasilitas umum, yang tidak hanya bermanfaat bagi wisatawan tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kelurahan Maleber.
4. Mendorong inovasi dan kreativitas. Persaingan dalam industri pariwisata mendorong inovasi dan kreativitas dalam menawarkan pengalaman unik dan menarik bagi wisatawan. Hal ini dapat memacu lahirnya produk-produk wisata baru, seperti festival budaya, wisata kuliner dan berbagai bentuk atraksi kreatif lainnya yang dapat menarik minat wisatawan.
5. Peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal, Dengan berkembangnya pariwisata, masyarakat setempat bisa menikmati peningkatan kualitas hidup melalui peningkatan pendapatan dan peluang kerja yang lebih baik. Pariwisata juga mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam menjaga

lingkungan dan budaya mereka, sehingga tercipta lingkungan yang lebih baik dan lestari.

Maka dari itu dalam rangka mengembangkan potensi tempat wisata diperlukan upaya pemberdayaan potensi alam dan budaya maupun potensi SDM yang dimiliki oleh masing-masing daerah yang berpotensi sebagai tempat wisata agar kelak tempat wisata mampu menjadi aset produktif yang dapat menggerakkan perekonomian masyarakat.

Rencana pengembangan potensi tempat wisata di Sungai Cileueur sudah diinisiasi oleh perwakilan dari warga kampung bojonghuni sebagai langkah awal untuk mewujudkan Sungai Cileueur sebagai tempat wisata. Salah satu permasalahan yang perlu diselesaikan adalah terkait dengan perijinan dengan dinas terkait karena tanah yang berada disekitar Sungai Cileueur dimiliki oleh pemerintah. Maka rencana pengembangan potensi tempat wisata ini perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dengan mengantisipasi berbagai perkembangan lingkungan internal maupun eksternal termasuk kecenderungan perkembangan pariwisata dalam konteks nasional dan global. Oleh karena itu dalam upaya mengembangkan potensi tempat wisata di Sungai Cileueur diperlukan adanya studi yang bertujuan untuk menggali potensi dan merumuskan strategi pengembangan potensi yang dimiliki oleh tempat wisata tersebut.

#### **Tinjauan Teoritis**

Berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2009 pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang cepat dalam menyediakan lapangan kerja, peningkatan penghasilan, standar hidup serta menstimulasi sektor-sektor produktivitas lainnya (Wahab, 1996).

Maka dari itu pariwisata adalah aktivitas perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok ke suatu tempat di luar lingkungan sehari-hari mereka untuk tujuan rekreasi, bisnis, pendidikan, budaya, atau kesehatan.

Maka untuk menemukan potensi kepariwisataan di suatu daerah orang harus berpedoman kepada apa yang dicari oleh wisatawan.

Potensi menjadi hal yang harus diperhatikan dan dilihat lebih jauh lagi, hal itu dimaksudkan agar semua kelebihan dan potensi yang bias dikembangkan dapat dimaksimalkan secara sempurna. Tentu semuanya itu tidak lepas dari peran semua pihak yang berkaitan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Potensi suatu daerah dan kepariwisataan merupakan dua hal yang memiliki kaitan erat, keduanya dapat bergerak maju untuk melakukan pengembangan dan pertumbuhan perekonomian daerah.

Dalam UU No. 10 Tahun 2009 disebutkan bahwa kepariwisataan merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilakukan secara sistematis, terencana, terpadu, berkelanjutan, bertanggung jawab dengan tetap memberikan perlindungan terhadap nilai-nilai agama, budaya yang hidup dalam masyarakat, kelestarian dan mutu lingkungan hidup, serta kepentingan nasional.

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa potensi pariwisata merupakan suatu objek yang mempunyai kekuatan kuat untuk dikembangkan dan dapat memberikan timbal balik yang positif terhadap wisata.

Pengertian potensi wisata menurut Mariotti dalam Yoeti (1983: 160-162) adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tujuan wisata, dan merupakan daya tarik agar orang-orang mau datang berkunjung ke tempat tersebut.

Sukardi (1998:67), juga mengungkapkan pengertian yang sama mengenai potensi wisata, sebagai segala yang dimiliki oleh suatu daya tarik wisata dan berguna untuk mengembangkan industri pariwisata di daerah tersebut.

Jadi yang dimaksud dengan potensi wisata adalah sesuatu yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik sebuah obyek wisata.

Sesuai dengan intruksi Presiden No. 9 Tahun 1969 dikatakan dalam Passal 2 bahwa tujuan pengembangan kepariwisataan adalah:

- a. Meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan industri-industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya.
- b. Memperkenalkan dan memperdayakan keindahan alam dan kebudayaan Indonesia.
- c. Meningkatkan persaudaraan/persahabatan Nasional ataupun Internasional.

Berdasarkan uraian di atas, komponen penting dalam pengembangan pariwisata yaitu suatu pengembangan

pariwisata yang berkelanjutan memiliki keterkaitan antara turis, warga setempat dan pemimpin masyarakat yang menginginkan hidup lebih baik. Dalam hal ini terlihat jelas bahwa suatu tempat wisata harus berisikan komponen tersebut untuk menjadi suatu objek wisata yang baik.

Menurut Soemardjan dalam (Sunaryo: 2013: 168) “Pengembangan pariwisata harus merupakan pengembangan yang berencana secara menyeluruh, sehingga dapat diperoleh manfaat yang optimal bagi masyarakat, baik dari segi ekonomi, sosial, dan kultural. Perencanaan tersebut harus mengintegrasikan pengembangan pariwisata ke dalam suatu program pembangunan ekonomi, fisik, sosial dari suatu negara. Di samping itu, rencana tersebut harus mampu memberikan kerangka kerja kebijaksanaan pemerintah, untuk mendorong dan mengendalikan pengembangan pariwisata”.

Dari pemaparan tersebut, dapat dipahami bahwa pengembangan objek wisata harus dibuat dalam serangkaian program atau strategi tertentu yang mempertimbangkan berbagai aspek, dan juga akan berdampak pada berbagai aspek tersebut yang ada pada masyarakat. Dipahami juga bahwa pengembangan ini memerlukan keseriusan dari pihak yang berwenang, dalam hal ini pemerintah, khususnya pemerintah Desa.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif sebagai pendekatan utamanya. Metode deskriptif dipilih karena mampu memberikan gambaran yang jelas dan rinci mengenai fenomena yang diteliti. Dalam hal ini, penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik, kondisi, atau hubungan yang ada dalam tempat yang

memiliki potensi wisata.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui berbagai teknik seperti studi lapangan terutama observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menggambarkan situasi yang ada secara objektif dan menyeluruh terkait dengan potensi tempat wisata yang dapat dikembangkan.

Penggunaan berbagai teknik tersebut sekaligus dimaksudkan untuk melakukan pengujian keabsahan data. Data dasar untuk menunjang kajian ini berupa data fisik kondisi yang sudah ada termasuk akses menuju ke lokasi desa wisata, data sumber daya alam yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata serta data sumber daya budaya yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata.

Dengan menggunakan metode deskriptif, penelitian ini berupaya untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang diteliti, serta menyajikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan di bidang tersebut. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola, tren, dan hubungan yang mungkin tidak terlihat secara kasat mata, sehingga menghasilkan wawasan yang lebih mendalam tentang fenomena yang diteliti.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sejak beberapa tahun yang lalu, rencana pembuatan tempat wisata di Sungai Cileueur sudah tercetus. Karang taruna setempat bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Ciamis untuk mengelola tempat wisata ini. Namun, hingga saat ini belum terealisasikan.

Saat ini sudah ada perwakilan dari warga kampung bojonghuni yang

melakukan langkah awal dengan membuat sebuah rancangan proposal yang bertujuan untuk mewujudkan Sungai Cileueur sebagai tempat wisata. Tetapi diperlukan koordinasi lebih lanjut dengan pengurus RT maupun RW setempat agar inisiasi yang dilakukan memiliki dukungan penuh dari pengurus setempat dan warga sekitar yang nantinya diharapkan mampu memberikan kontribusi positif ketika Sungai Cileueur telah menjadi sebuah tempat wisata.

Selain kontribusi dari pengurus RT, RW maupun masyarakat setempat, perlu adanya dukungan dari pihak pemerintah terkait dengan perijinan yang diperlukan untuk memulai strategi pengembangan tempat wisata tersebut. Saat ini, tanah yang berada di sekitar bibir Sungai Cileueur dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Ciamis. Kerjasama antara pemerintah setempat maupun dinas terkait dengan masyarakat kampung bojonghuni perlu dilakukan dengan diawali dengan mengurus perijinan tanah yang akan dijadikan tempat wisata tersebut.

Terdapat beberapa rencana rekreasi yang bisa dikembangkan di Sungai Cileueur, diantaranya:

1. Arung Jeram  
Wisata ini dapat dikembangkan di Sungai Cileueur mengingat kontur sungai yang cukup menantang dan memicu adrenalin terlebih saat debit air naik. Selain itu dengan arung jeram ini wisatawan bisa sekaligus menelusuri keindahan alam Sungai Cileueur. Hal ini bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang menyukai wahana yang menantang.
2. Penginapan atau Vila  
Selain arung jeram, rencana lain juga

dapat dikembangkan seperti pembangunan penginapan atau vila disekitar Sungai Cileueur, hal ini memudahkan untuk wisatawan dari luar kota yang ingin menginap, sekedar untuk rehat dari hingar bingar kota dengan menikmati suasana alam yang sejuk dan damai. Penginapan ini juga cocok untuk keluarga yang ingin berlibur di Sungai Cileueur untuk sekedar bersantai dan menikmati keindahan alam yang disuguhkan.

3. Bumi Perkemahan  
Mengingat disekitar Sungai Cileueur masih terdapat lahan kosong, maka dari itu bumi perkemahan dapat dikembangkan. Terlebih alam di sekitar Sungai Cileueur pun masih terjaga dengan baik.

Dalam merealisasikan rencana ini, dibutuhkan kerja sama antara pemerintah setempat dengan dinas terkait, beserta masyarakat. Selain itu peran investor juga penting dalam merealisasikan objek wisata ini sebagai penyedia modal yang diperlukan untuk pengembangan dan peningkatan infrastruktur serta fasilitas yang mendukung dalam objek wisata.

Kerja sama dengan investor ini untuk mendukung pembiayaan infrastruktur seperti jalan, dan fasilitas lain yang menunjang kenyamanan wisatawan.

Melalui investasi yang tepat, pariwisata dapat berkembang lebih pesat, meningkatkan daya saing destinasi wisata, dan memberikan manfaatekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat.

Dalam merealisasikan rencana ini juga dibutuhkan dukungan dari masyarakat setempat, demi berlangsungnya kenyamanan antara masyarakat dengan wisatawan yang datang.

Dalam menumbuhkan sektor perekonomian masyarakat setempat melalui objek wisata ini, pemerintah dapat menggerakkan masyarakat dan mengedukasi untuk melakukan kegiatan yang dapat menunjang perekonomian, seperti menggalakan UMKM, karena disamping memperkenalkan objek wisata alamnya, juga dapat memperkenalkan wisata kuliner yang ada di lingkungan setempat. Dan pada dasarnya wisata apapun akan selalu berkaitan dengan wisata kuliner, termasuk wisata alam Sungai Cileueur.

Namun, masih terdapat beberapa hal yang harus dibenahi sebelum Sungai Cileueur ini dijadikan objek wisata, diantaranya sterilisasi lingkungan sekitar, karena masih terdapat warga yang membuang sampah di sekitar sungai.

Hal ini dapat diatasi dengan memberikan edukasi kepada masyarakat untuk tidak membuang sampah disekitar sungai dan tidak melakukan kegiatan yang bisa mencemari sungai untuk menjaga ekosistem sungai.

Realisasi objek wisata ini diharapkan dapat menumbuhkan perekonomian di daerah setempat.

Dalam pelaksanaannya diperlukan kontrol atau pengawasan dari dinas terkait, pihak masyarakat dan investor terkait agar terlaksana sebagaimana mestinya.

#### **D. KESIMPULAN**

Rencana pengembangan potensi tempat wisata di Sungai Cileueur sempat tertunda beberapa tahun. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan pasokan air dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Menarik wisatawan, dan mendorong pembangunan.

Pada prinsipnya, rencana pengembangan potensi tempat wisata yang

dilakukan di Sungai Cileueur diharapkan dapat segera teralisasi agar mampu mewujudkan salah satu esensi dari Administrasi Publik. Yaitu sinergi antara ketiga pihak dalam hal ini pemerintah, bisnis, dan masyarakat. Hubungan yang baik antara ketiga aktor ini akan secara langsung berdampak secara positif pada keberhasilan program. Sebaliknya, hubungan yang tidak berjalan dengan baik antara ketiga aktor ini akan menghambat berjalannya proses tersebut dan secara langsung berdampak secara negatif pada keberhasilannya.

Proyek ini memerlukan kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan investor untuk mengembangkan sebagai sumber daya infrastruktur dan fasilitas. Investasi di bidang ini akan meningkatkan pasokan air dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat. Namun, masih ada permasalahan yang harus diatasi, seperti pencemaran lingkungan dan perlunya pendidikan untuk mencegah polusi. Realisasi proyek tersebut berpotensi meningkatkan perekonomian daerah sehingga memerlukan kontrol dari pemerintah, masyarakat, dan investor.

#### **E. DAFTAR PUSTAKA**

##### **BUKU :**

- Ari Kusumah W, S. M. (2018). Mendefinisikan Kembali Situ Mustika. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 47-55.
- Arianti, S. (2019). Analisis Geografi Terhadap Potensi Wisata Pelabuhan Kereng Bangkirai Palangka Raya. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 133-141.
- Suarto, E. (2017). Pengembangan Objek Wisata Berbasis Analisis SWOT. *Jurnal Spasial*, 50-63.

Sunaryo, Bambang. 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media.  
<https://www.harapanrakyat.com/2023/06/sal-usul-nama-sungai-cileueur-disebut-uratnya-kabupaten-ciamis/>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 1969 Tentang Pedoman Pembinaan Pengembangan Kepariwisata Nasional.